

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kecenderungan masa depan yang semakin rumit dan kompleks, mengharuskan pendidikan untuk mampu menyiapkan siswa dalam menghadapi dunia nyata. Di madrasah, siswa perlu disadarkan tentang harapan yang mereka pikul, tantangan yang akan mereka hadapi dan kemampuan yang perlu mereka kuasai. Akan tetapi upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang berkualitas.<sup>1</sup>

Masyarakat/ Orang Tua Murid pun kadang-kadang menyalahkan dan menuding guru tidak kompeten, tidak berkualitas, apabila prestasi yang diperoleh oleh putra-putrinya menurun. Rendahnya pengakuan masyarakat terhadap profesi guru ini juga ditandai oleh fenomena-fenomena berikut :

1. Adanya pandangan masyarakat, bahwa siapapun bisa menjadi guru asalkan memiliki pengetahuan yang luas.
2. Banyak guru yang belum menghargai profesinya, apalagi untuk berusaha mengembangkan profesinnya itu. Perasaan rendah diri karena menjadi guru, penyalahgunaan profesi untuk kepuasan dan kepentingan pribadinya, sehingga wibawa guru semakin merosot.

---

<sup>1</sup> Mulyasa. E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 5.

3. Pengangkatan seseorang yang tidak memiliki keahlian menjadi seorang guru.

Faktor lain yang mengakibatkan rendahnya pengakuan masyarakat terhadap guru yakni kelemahan yang terdapat pada diri guru itu sendiri, diantaranya rendahnya tingkat kompetensi profesionalisme mereka.<sup>2</sup> Penguasaan guru terhadap materi dan metode pengajaran masih berada dibawah standar. Dengan guru yang masih rendah tingkat kompetensi profesionalismenya membuat kinerja mereka juga tidak maksimal.

Madarasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang dipercaya masyarakat dan negara untuk menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam perkembangan Bangsa. Untuk itu dibutuhkan seorang pemimpin yang didasarkan pada jati diri bangsa yang hakiki, bersumber nilai-nilai budaya dan agama serta mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.<sup>3</sup>

Salah satu upaya Kepala Madarasah dalam memajukan madarasah agar berkinerja baik yaitu dengan melakukan pembinaan kepada Guru. Pembinaan tersebut dilakukan agar Guru melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, efektif, dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi pertama, MI Muhammadiyah Tegalampel di desa Tegalampel, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten terjadi perubahan yang signifikan setelah pergantian kepala Madrasah pada tahun 2008 hingga

---

<sup>2</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 11.

<sup>3</sup> Aan Komari & Cepi Triana, *Visionery Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Aksarsa, 2006), hlm. 80

sekarang. Hal ini terindikasi bahwa kedisiplinan guru dan kinerja guru meningkat. Dengan meningkatnya kinerja guru membuat lulusan yang dihasilkan juga memiliki kualitas yang unggul, hal ini terbukti dari lulusan terakhir yang dihasilkan bisa meraih peringkat pertama paralel di kecamatan karangdowo.

Kepemimpinan kepala Madrasah di MI Muhammadiyah Tegalampel berhasil membuat para guru lebih berkompetensi dan lebih profesional dalam menjalankan tugasnya. Guru terlihat lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses belajar mengajar (PBM). Hal ini membuat kepercayaan masyarakat lebih meningkat pada sekolah ini. Dan hasilnya anak didik yang berada di MI Muhammadiyah Tegalampel lebih banyak dari sekolah-sekolah lain sebagai kompetitor dari sekolah ini. Terkait dengan teori, pendapat maupun fenomena diatas, dan untuk lebih memahami detail terkait dengan strategi atau usaha yang dilakukan oleh seorang kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk membuat judul “**Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Muhammadiyah Tegalampel Kec. Karangdowo Klaten Tahun 2016/2017**”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini akan menfokuskan pada pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tegalampel?

2. Apa Usaha yang dilaksanakan oleh Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Tegalampel dalam meningkatkan kinerja Guru?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. mendeskripsikan peran kepala kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tegalampel.
2. Mendeskripsikan Usaha yang dilaksanakan oleh Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Tegalampel dalam meningkatkan kinerja Guru.

### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari hasil penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana idealnya menjadi kepala Madrasah yang mampu meningkatkan kinerja guru, sehingga manfaat yang diharapkan diantaranya :

1. Pada Tataran Teoritis

Secara umum dapat memberikan manfaat dan sumbangan ilmu pengetahuan dan intelektual. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan stimulus bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam dan lebih sempurna tentang kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru.

2. Pada Tataran Praktis

- a. Diharapkan dapat menjadi rujukan atau sebagai masukan bagi para pendidik, praktisi pendidikan, pengelola lembaga pendidikan, dan calon pendidik yang memiliki kesamaan permasalahan.

- b. Memberikan informasi kepada Kepala Madrasah tentang pentingnya peningkatan kinerja guru yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu pendidikan sehingga akan menjawab tuntutan dan kebutuhan Masyarakat.
- c. Sebagai bahan intropeksi dan motivasi bagi lembaga pendidikan (MI Muhammadiyah Tegalampel ) khususnya kepala madrasah untuk selalu mengadakan perbaikan dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala Madrasah dan selalu mengadakan pembenahan-pembenahan menuju kearah kemajuan.